

ABSTRAK

PENGARUH POPULASI KEDELAI DALAM TUMPANGSARI DENGAN SINGKONG PADA VIGOR DAYA SIMPAN 8 BULAN BENIH KEDELAI DALAM RUANG BERSUHU KAMAR

Oleh

Alfina Dwi Bagenta

Produksi kedelai dapat dilakukan dengan cara tumpangsari dengan tanaman lain, termasuk dengan tanaman singkong dengan mengatur populasi kedelai dan populasi tanaman singkongnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh populasi kedelai dalam tumpangsari kedelai-singkong pada vigor daya simpan benih kedelai 8 bulan dalam ruang bersuhu kamar $27,17 \pm 0,79$ °C. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dalam *split plot in time* dengan perlakuan faktorial 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah jumlah populasi kedelai dalam tumpangsari dengan singkong yang terdiri dari 3 taraf, yaitu 100% (monokultur), 67% dan 50% masing-masing dengan 97% tanaman singkong. Faktor kedua adalah lama simpan yang terdiri dari 5 taraf, yaitu 0 bulan, 2 bulan, 4 bulan, 6 bulan dan 8 bulan. Data dianalisis dengan analisis ragam dan uji lanjutan menggunakan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa populasi kedelai dalam tumpangsari dengan singkong tidak menyebabkan perbedaan vigor daya simpan. Lama simpan dapat menurunkan vigor daya simpan benih kedelai ditunjukkan oleh variabel kecepatan perkecambahan, daya berkecambah, kecambah abnormal benih mati, kecambah normal kuat, kecambah normal lemah, daya hantar listrik dan kadar air. Pengaruh interaksi antara populasi kedelai dalam tumpangsari kedelai-singkong dan lama simpan hanya terlihat pada variabel kadar air.

Kata Kunci: benih kedelai, lama simpan, populasi kedelai, vigor daya simpan